



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU



KECAMATAN GERUNG DALAM ANGKA

2024

*GERUNG DISTRICT
IN FIGURES*



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT
BPS - STATISTICS LOMBOK BARAT REGENCY

KECAMATAN GERUNG DALAM ANGKA

GERUNG DISTRICT

IN FIGURES

2024

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
LOMBOK BARAT
BPS-STATISTICS OF LOMBOK BARAT**

KECAMATAN GERUNG DALAM ANGKA
Gerung District in Figures
2024

ISSN: 2598-3733

No. Publikasi/*Publication Number*: 52010.24018

Katalog /*Catalog*: 1102001.5201020

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 134 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Lombok Barat

BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Lombok Barat

BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Lombok Barat

BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tim Pengolahan dan IT/*Processing and IT Team*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Lombok Barat/*BPS-Statistics of Lombok Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Lombok Barat Regency.

Tim Diseminasi/*Dissemination Team*

olah Data dan Penulis Naskah/*Data Processor and Manuscript Writer*

Tim Diseminasi/*Dissemination Team*

Penata Letak/*Layout Designers*

Tim Diseminasi/*Dissemination Team*

Yassinta Ben Katarti Latiffa Dinar

Muhammad Fariq Hidayat

Tim Diseminasi/*Dissemination Team*

Tim Diseminasi/*Dissemination Team*

Tim Diseminasi/*Dissemination Team*

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics*
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat/*Regional Government of Lombok Barat Regency*
3. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*
4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Barat/*Population and Civil Registration Agency of Lombok Barat Regency*
5. Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/*Agricultural Agency of Lombok Barat Regency*
6. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat/*Education and Culture Agency of Lombok Barat Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
MAP OF LOMBOK BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LOMBOK BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LOMBOK BARAT REGENCY



YASSINTA BEN KATARTI LATIFA DINAR



KATA PENGANTAR

Kecamatan Dalam Angka merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lombok Barat. Kecamatan Dalam Angka dirilis sejumlah 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lombok Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gerung, September 2024
Kepala BPS
KABUPATEN LOMBOK BARAT



YASSINTA BEN K. L. D.



PREFACE

Districts in Figures is an annual publication published by BPS-Statistics Lombok Barat Regency. Districts in Figures were released for a total of 10 Districts in Lombok Barat Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but it is hoped that it can help complete the preparation of development plans in Lombok Barat Regency.

This publication was made possible thanks to cooperation and assistance from various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, we express our deepest appreciation and thanks.

Even though this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive comments and suggestions from users are highly expected.

Gerung , September 2024
Chief Statistician of
LOMBOK BARAT REGENCY

YASSINTA BEN K. L. D.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xxi
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxiii
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxv
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	12
3. Penduduk/ <i>Population</i>	22
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	44
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	80
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	104
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	122

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023</i>	9
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Gerung District (km), 2023</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG, 2023 <i>Observation of Climate Elements by Month at BMKG Station, 2023</i>	11

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF **ADMINISTRATIVE AREA**

2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Gerung District, 2023</i>	20
-------	--	----

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA **HUMAN RESOURCES**

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Gerung Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants of Gerung District Government by Educational Level and Sex, 2023</i>	21
-------	--	----

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023</i>	41
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Gerung District, 2023</i>	43
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Gerung District, 2021–2023</i>	60
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Gerung District, 2022/2023 and 2023/2024</i>	61
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Gerung District, 2022/2023 and 2023/2024</i>	62
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Gerung District, 2022/2023 and 2023/2024</i>	63
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gerung, 2021–2023	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Gerung District, 2021–2023</i>	64
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2022 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2022.....</i>	65
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gerung, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Gerung District, 2021–2023</i>	66
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Gerung District, 2023.....</i>	67
4.3.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Gerung District, 2021–2023</i>	68
4.3.4	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gerung, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Gerung District, 2021–2023</i>	69
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Gerung District, 2023</i>	70
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023</i>	71

4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gerung, 2022 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Gerung District, 2022</i>	72
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gerung, 2022 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Gerung District, 2022</i>	75
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023.....</i>	78
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Gerung District, 2023.....</i>	80

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gerung District (ha), 2020–2023</i>	97
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gerung District (quintal), 2020–2023.....</i>	98
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gerung District (m²), 2020–2023</i>	99
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (kg), 2020–2023	

	Halaman Page
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gerung District (kg), 2020–2023</i>	100
5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gerung District (m²), 2020–2023</i>	101
5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Gerung District (stalks), 2020–2023</i>	102
5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gerung (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gerung District (quintal), 2020–2023</i>	103
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1 PARIWISATA TOURISM	
6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Gerung District, 2023</i>	116
6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023</i>	117
6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023	

	<i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023</i>	119
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023.....</i>	120
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023.....</i>	121
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Gerung District, 2023.....</i>	130
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Gerung District, 2023</i>	131
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gerung, 2023 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Gerung District, 2023</i>	133

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Desa/Kelurahan (km ²) <i>Total Area of Village/Subdistrict (km²)</i>	7
1.2	Curah Hujan di Kecamatan (mm) <i>Number of Precipitation in District (mm)</i>	8
2.1	Jumlah RT di Desa/Kelurahan <i>Total RT of Village/Subdistrict</i>	18
2.2	Proporsi RT Desa/Kelurahan <i>Proportion RT's Village/Subdistrict</i>	19
3.1	Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan (orang) <i>Total Population of Village/Subdistrict (person)</i>	39
3.2	Perbandingan Laki-laki dan Perempuan di Desa/Kelurahan (orang) <i>Comparisson of Male and Female in Village/Subdistrict (person)</i>	40
4.1	Jumlah Sekolah Negeri di Kabupaten Lombok Barat <i>Total of Public School in Lombok Barat Regency</i>	58
4.2	Jumlah Sekolah Swasta di Kabupaten Lombok Barat <i>Total of Private School in Lombok Barat Regency</i>	59
5.1	Perbandingan Tren Produksi Cabai Rawit, Kangkung, dan Tomat di Kabupaten Lombok Barat (ton) <i>Comparisson of Trend Production of Cayenne Pepper, Water Spinach, and Tomato (ton)</i>	95
5.2	Proporsi Tanaman Sayur Semusim di Kabupaten Lombok Barat <i>Proportion of Seasonal Vegetables in Lombok Barat Regency</i>	96
6.1	Luas Desa/Kelurahan (km ²) <i>Total Area of Village/Subdistrict (km²)</i>	114
6.2	Curah Hujan di Kecamatan (mm) <i>Number of Precipitation (mm)</i>	115
7.1	Luas Desa/Kelurahan (km ²) <i>Total Area of Village/Subdistrict (km²)</i>	128
7.2	Curah Hujan di Kecamatan (mm) <i>Number of Precipitation in District (mm)</i>	129

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

ST
2023



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lombok Barat berada di $115^{\circ} 49,12' 04''$ - $116^{\circ} 20' 15,62''$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 24' 33,82''$ - $8^{\circ} 55' 19''$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Lombok Barat memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Lombok Utara; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Kota Mataram; Timur - Kabupaten Lombok Tengah.
3. Lombok Barat terdiri dari 122 desa/kelurahan yang berada di 10 kecamatan, yaitu:
Sekotong: Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru
Lembar: Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang
Gerung: Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempas, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu
Labuapi: Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lombok Barat located in $115^{\circ} 49,12' 04''$ - $116^{\circ} 20' 15,62''$ East longitude and $8^{\circ} 24' 33,82''$ - $8^{\circ} 55' 19''$ South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Lombok Barat has boundaries as follows: North - Lombok Utara Regency; South - Indian Ocean; West - Lombok Strait and Mataram Municipality; East - Lombok Tengah Regency.*
3. *Lombok Barat Regency consists of 122 villages / kelurahan located in 10 subdistricts, namely:
 Sekotong: Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru
 Lembar: Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang
 Gerung: Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempas, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu
 Labuapi: Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api, Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat*

Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat
Kediri: Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede

Kuripan: Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur

Narmada: Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari

Lingsar: Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbung, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug

Gunungsari: Jati Sela, Sesela, Midang, Keker, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo

Batu Laya: Sandik, Meninting, Batu Laya, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Laya Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari

Kediri: Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede

Kuripan: Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur

Narmada: Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari

Lingsar: Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbung, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug

Gunungsari: Jati Sela, Sesela, Midang, Keker, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo

Batu Laya: Sandik, Meninting, Batu Laya, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Laya Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari

4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus

4. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*

Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

5. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

6. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang keadaan geografisnya menguntungkan. Pemandangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Kabupaten ini.

Dengan luas wilayah sebesar 922,91 Km². Sebelah Utaranya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara, sedangkan sebelah Selatannya berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Bab ini juga akan menyajikan keadaan iklim selama setahun mulai dari hari hujan, curah hujan, suhu, kelembaban dan tekanan udara, sampai ke keadaan penyinaran matahari, lama penyinaran, kecepatan angin dan arah angin terbanyak.

DESCRIPTION

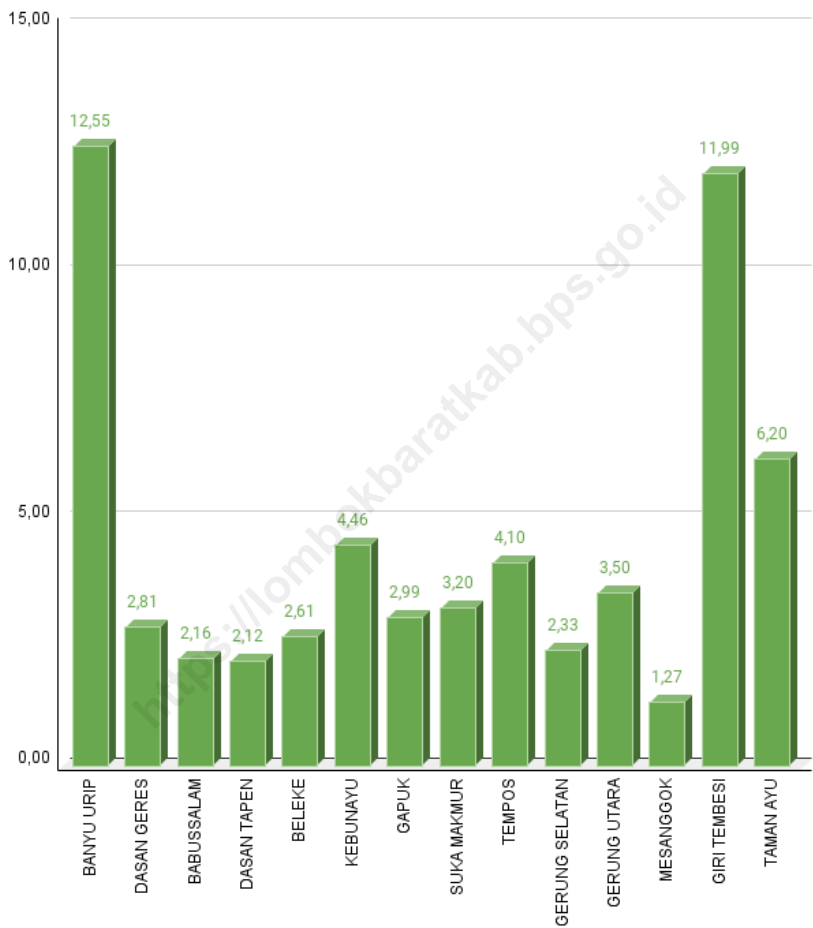
Lombok Barat Regency is one of the regencies in West Nusa Tenggara province which has many comparative advantage in its geographic conditions. Its beautiful landscape, fertile soil, and great numbers of water resources becomes the potentions that are perfectly used by this region.

With the area of 922,91 Km². Share its border with the Lombok Utara in the noth, while in the south with Indonesian ocean.

This chapter will also serve the climate condition during one year from the detail of days of rain. From details about days of rain, volume of rainfall, temperature, humidity and air pressure, and even informations about the sunshine, duration of sunshine, wind speed and direction of wind.

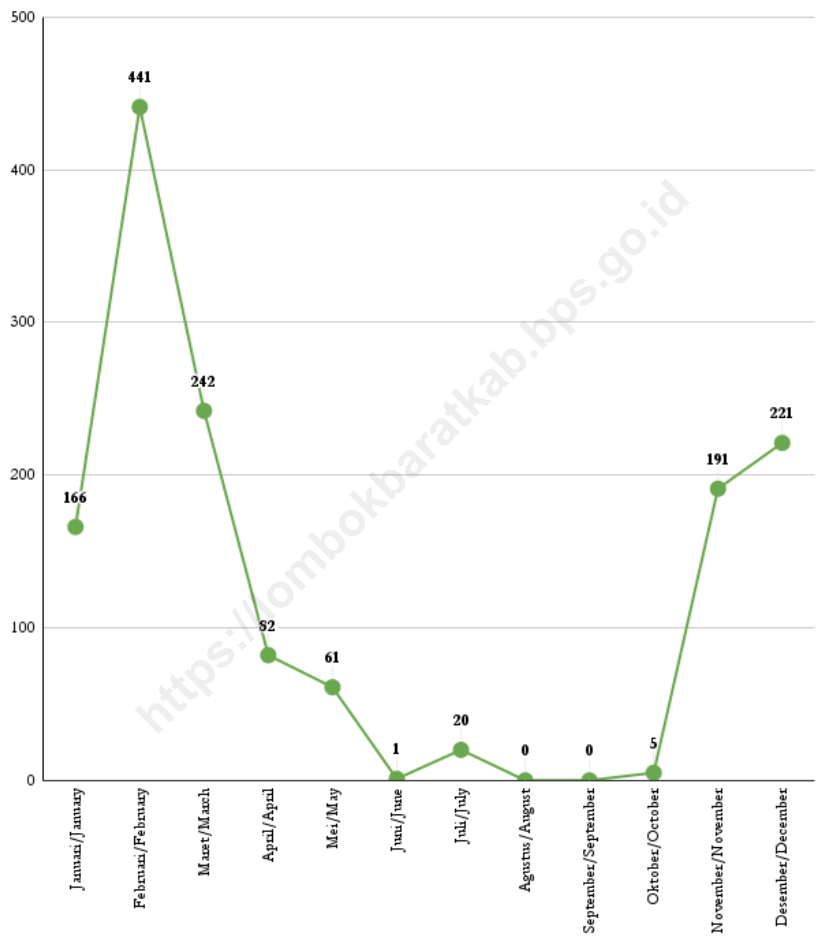
Gambar 1.1
Figures

Luas Desa/Kelurahan (km²)
Total Area of Village/Subdistrict (km²)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 1.2 Curah Hujan di Kecamatan (mm)
Figures Number of Precipitation in District (mm)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
Table Total Area by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP	12,55	20,15%
DASAN GERES	2,81	4,51%
BABUSSALAM	2,16	3,47%
DASAN TAPEN	2,12	3,40%
BELEKE	2,61	4,19%
KEBUNAYU	4,46	7,16%
GAPUK	2,99	4,80%
SUKA MAKMUR	3,20	5,14%
TEMPOS	4,10	6,58%
GERUNG SELATAN	2,33	3,74%
GERUNG UTARA	3,50	5,62%
MESANGGOK	1,27	2,04%
GIRI TEMBESI	11,99	19,25%
TAMAN AYU	6,20	9,95%
KECAMATAN GERUNG	62,29	100%

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel 1.1.2 **Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung (km), 2023**
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Gerung District (km), 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP	4,00	
DASAN GERES	2,00	
BABUSSALAM	4,00	
DASAN TAPEN	0,00	
BELEKE	2,00	
KEBUNAYU	2,00	
GAPUK	3,00	
SUKA MAKMUR	5,00	
TEMPOS	2,00	
GERUNG SELATAN	3,00	
GERUNG UTARA	1,00	
MESANGGOK	1,00	
GIRI TEMBESI	7,00	
TAMAN AYU	2,00	

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG, 2023
Table Observation of Climate Elements by Month at BMKG Station, 2023

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Sifat Curah Hujan Precipitation
(1)	(2)	(3)
Januari/January	166	BN
Februari/February	441	AN
Maret/March	242	AN
April/April	82	BN
Mei/May	61	BN
Juni/June	1	BN
Juli/July	20	N
Agustus/August	0	BN
September/September	0	BN
Oktober/October	5	BN
November/November	191	N
Desember/December	221	N

Catatan/Note: B : Bawah Normal/Below Normal
N : Normal/Normal
A : Atas Normal/Above Normal
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

ST
2023



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.
 2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
 4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat
1. As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"
 2. District is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. District consist of Urban Communities/Village.
 3. Urban Communities is one level below District and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.
 4. Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which

tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.

is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.

5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.

5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Seiring dengan berkembangnya pembangunan, setiap tahunnya selalu terjadi perubahan dalam dunia pemerintahan, termasuk pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat. Pemerintahan yang baik akan tercermin pada keadaan dan kesejahteraan penduduknya, sehingga perangkat dan aparat pemerintahan yang memadai diharap mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat.

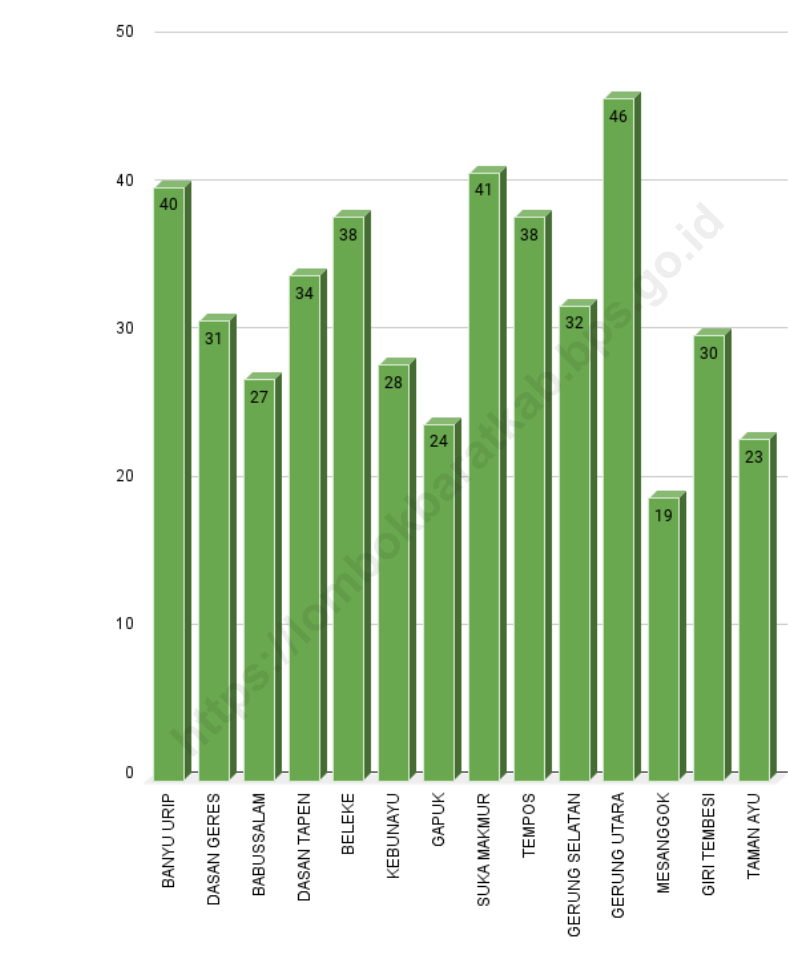
Bab ini akan memberikan sedikit gambaran mengenai keadaan pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat. Jumlah desa dan dusun yang ada, hingga ke jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten ini tersaji dalam tabel-tabel berikut.

DESCRIPTION

As the consequence development growth, every year there are always changes in the government system as happened in Lombok Barat Regency. A good governance is shown by the prosperity of its citizen, so that qualified government employees and apparatus are expected to accommodate citizen's aspiration.

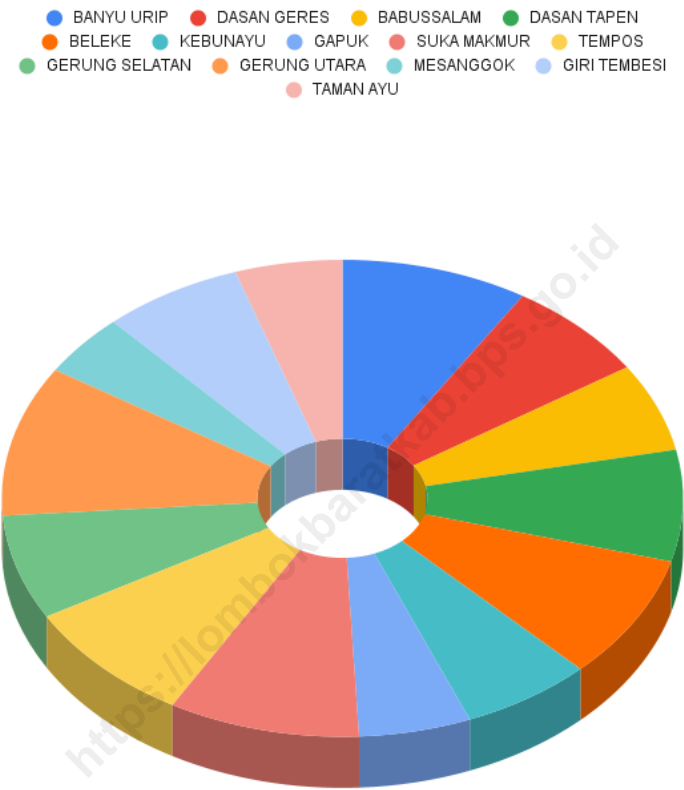
This chapter will give a brief description on the Lombok Barat Regency governance condition. Numbers of village and subvillage, and number of civil servant is served on the following tables.

Gambar 2.1 **Jumlah RT di Desa/Kelurahan**
Figures **Total RT of Village/Subdistrict**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 2.2 **Proporsi RT Desa/Kelurahan**
Figures **Proportion RT's Village/Subdistrict**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Table Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
*Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages' /
Kelurahan in Gerung District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rukun Warga (RW) <i>Rukun Warga</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Rukun Tetangga</i>
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP	-	40
DASAN GERES	-	31
BABUSSALAM	-	27
DASAN TAPEN	-	34
BELEKE	-	38
KEBUNAYU	-	28
GAPUK	-	24
SUKA MAKMUR	-	41
TEMPOS	-	38
GERUNG SELATAN	-	32
GERUNG UTARA	-	46
MESANGGOK	-	19
GIRI TEMBESI	-	30
TAMAN AYU	-	23
KECAMATAN GERUNG	-	451

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Gerung Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin, 2023
*Number of Civil Servants of Gerung District Government by
Educational Level and Sex, 2023*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>			
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>			
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>			
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>			
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>			
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>			
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>			
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>			
Jumlah/ <i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: ...

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

03

PENDUDUK
POPULATION

ST
2023



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de factowas applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

Data migrasi, selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

The migration data are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which referred to

Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

May 2015.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen), Sensus Penduduk
7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household members per household.*
9. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
10. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was*

(SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan

conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and

pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/ kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000 households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

- | | |
|--|--|
| <p>12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>12. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>13. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).</p> | <p>14. <i>Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>15. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>16. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit</p> | <p>17. <i>Employment status is the status of a person at his place of work</i></p> |

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

or establishment where he was employed.

18. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
19. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
20. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
20. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
21. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang
21. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if*

dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

22. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

22. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.*

23. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan

23. *Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

perorangan.

24. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

25. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/

24. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*

25. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semiannually in February and August throughout Indonesia.*

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form

penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/ balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

Penduduk merupakan potensi yang harus diberdayakan dengan baik untuk mencapai kemajuan. Penduduk juga merupakan objek dan subjek pembangunan. Perkembangan penduduk, tenaga kerja dan mobilitas penduduk menjadi indikator yang penting dalam pembangunan.

Bab ini akan menyajikan informasi kependudukan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sub bab yaitu Penduduk, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

DESCRIPTION

Citizens are potentation that has to be empowered well to achieve development. Citizens are also objects and subjects of development. Citizen development, manpower and the mobility of citizen become a significant indicators of development.

This chapter will serve information on citizenship that is divided into three sub chapters that is Population, Manpower and Transmigration.

Kependudukan

Penduduk selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Mobilitas penduduk ditandai dengan adanya migrasi, kelahiran, dan kematian.

Beberapa tabel tentang keadaan penduduk di Kabupaten Lombok Barat disajikan dalam sub bab ini. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin sampai dengan seks rasionya, migrasi, hingga ke proyeksi penduduk dijabarkan dalam angka – angka menurut kecamatan hingga dapat dilihat dan dibandingkan perkembangan yang terjadi setiap

Population

Population will always change every year. The population mobile are indicatedby the changes of Migration, birth and mortality.

Several tables of population in Lombok Barat Regency during the year served in this sub chapter. Total of Populations by sex and the sex ratio, migration and projection of population are described in numbers by District so that we can observed and compare the development annually.

tahunnya.

Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja merupakan salah satu permasalahan kependudukan yang kompleks dan masih harus dihadapi. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak disertai dengan meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan secara otomatis mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran dan hal ini akan berimbas pada banyak aspek dalam kehidupan masyarakat. Sebagai gambaran, kondisi ketenagakerjaan diperlukan untuk melihat sejauh mana pengaruh kebijakan yang telah diambil dan langkah kebijakan apa lagi yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjutnya.

Sub bab ini memberikan informasi mengenai tenaga kerja di Kabupaten Lombok Barat. Jumlah pencari kerja disajikan menurut jenis kelamin, sampai dengan jumlah lowongan yang tersedia yang tersaji diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Lombok Barat tiap tahunnya.

Employment

Manpower is one of citizens problem which is complex and complicated that we have to deal with. The increase of population without the increase of vacancy will automatically increase the number of unemployee and also have effect on many aspects of life. As a description, the condition of manpowership needed to see how far the government policy that had been taken have effect on it and what next policy that need to be taken as further action.

This sub chapter gives informations on Imanpowership in Lombok Barat regency. Numbers of job seekers by sex, and several other tables including job opportunities served in this sub chapter might describe man power condition in Lombok Barat Regency during the year.

Transmigrasi

Transmigrasi merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka mengatasi masalah kepadatan penduduk dan pada penerapannya program ini diharapkan dapat juga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mempererat rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Informasi yang disajikan dalam sub bab ini diperoleh dari Dinas Kependudukan, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat dan akan memberikan mengenai program transmigrasi yang diterapkan di Kabupaten Lombok Barat selama setahun.

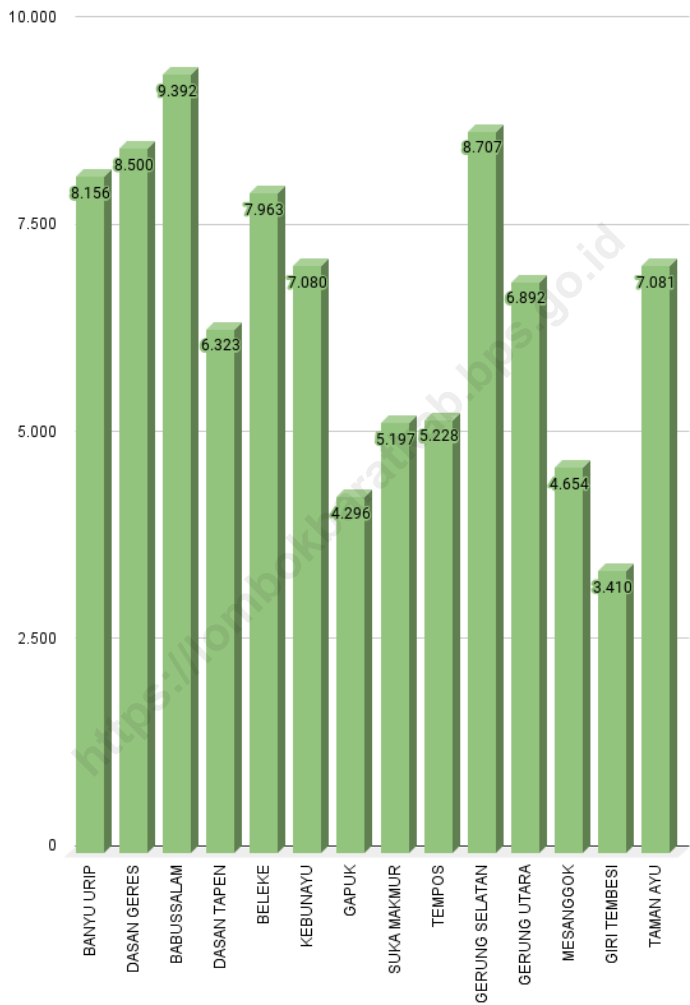
Transmigration

Transmigration is one of the programs which is programmed by the government to solve density problem in Indonesia. And in the application, this program is expected to be able to increase the citizens' economical condition and develop patriotic and unity sense of nation.

The Information available in this sub chapter came from Citizens, Transmigration and Manpower Office of Lombok Barat Regency. It will describe the transmigration program's achievement during the year in Lombok Barat Regency.

Gambar 3.1
Figures

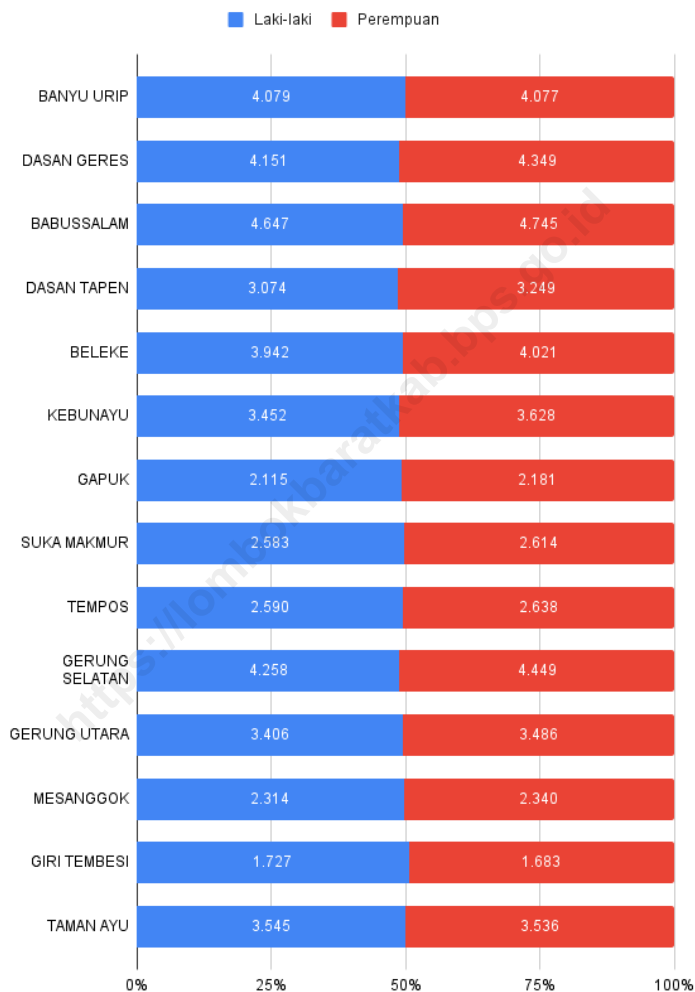
Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan (orang)
Total Population of Village/Subdistrict (person)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 3.2
Figures

**Perbandingan Laki-laki dan Perempuan di Desa/
Kelurahan (orang)**
**Comparison of Male and Female in Village/Subdistrict
(person)**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BANYU URIP	4.079	4.077	8.156
DASAN GERES	4.151	4.349	8.500
BABUSSALAM	4.647	4.745	9.392
DASAN TAPEN	3.074	3.249	6.323
BELEKE	3.942	4.021	7.963
KEBUNAYU	3.452	3.628	7.080
GAPUK	2.115	2.181	4.296
SUKA MAKMUR	2.583	2.614	5.197
TEMPOS	2.590	2.638	5.228
GERUNG SELATAN	4.258	4.449	8.707
GERUNG UTARA	3.406	3.486	6.892
MESANGGOK	2.314	2.340	4.654
GIRI TEMBESI	1.727	1.683	3.410
TAMAN AYU	3.545	3.536	7.081
KECAMATAN GERUNG	45.883	46.996	92.879

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km ²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
BANYU URIP	8,78%	649,88	100,05
DASAN GERES	9,15%	3.024,91	95,45
BABUSSALAM	10,11%	4.348,15	97,93
DASAN TAPEN	6,81%	2.982,55	94,61
BELEKE	8,57%	3.050,96	98,04
KEBUNAYU	7,62%	1.587,44	95,15
GAPUK	4,63%	1.436,79	96,97
SUKA MAKMUR	5,60%	1.624,06	98,81
TEMPOS	5,63%	1.275,12	98,18
GERUNG SELATAN	9,37%	3.736,91	95,71
GERUNG UTARA	7,42%	1.969,14	97,71
MESANGGOK	5,01%	3.664,57	98,89
GIRI TEMBESI	3,67%	284,4	102,61
TAMAN AYU	7,62%	1142,1	100,25
KECAMATAN GERUNG	100%	1.491,07	97,63

Catatan/Note: <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Barat/Population and Civil Registration Agency of Lombok Barat Regency

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gerung, 2023
Population by Age Groups and Sex in Gerung District, 2023

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4			7.156
5–9			8.561
10–14			8.694
15–19			5.573
20–24			6.755
25–29			6.617
30–34			7.566
35–39			7.963
40–44			7.647
45–49			6.839
50–54			6.105
55–59			4.361
60–64			3.159
65–69			2.335
70–74			1.486
75+			2.062
KECAMATAN	45.883	46.996	92.879

Catatan/Note: <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Barat/Population and Civil Registration Agency of Lombok Barat Regency

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

ST
2023



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah,*

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. Dukun adalah anggota masyarakat

10. *Traditional birth attendance is*

(pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah

12. *Maternity Hospital is a specialized*

rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

13. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Kesehatan Masyarakat).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/ MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
18. Mengobati sendiri adalah upaya
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*
17. *Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*
18. *Self treatment is self curily or having*

anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Selama manusia masih berinteraksi dengan yang lainnya maka permasalahan sosial akan selalu timbul. Permasalahan sosial sangatlah kompleks karena menyangkut banyak aspek dan manusia menjadi objeknya. Bukan hanya mengenai hubungan kemasyarakatan, sosial juga menyangkut dunia kebudayaan, pendidikan, kesehatan keagamaan, dan banyak aspek lainnya.

Maka bab ini akan membagi permasalahan sosial menjadi 4 sub bab yaitu pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, agama dan sosial lainnya.

DESCRIPTION

As long as human being still interact with other, social problem will always occur. Social problems are very complex because influence many aspects are involve and human is the main object. Social is not just involving community relationship but also involves culture, education, health, religion and many more.

That's why This chapter will be divided into 4 sub chapters and they are Cultural and education, Health, Religion and other social affairs.

Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era globalisasi adalah yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas intelegensi dan intelektual manusia adalah melalui pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal diharapkan mampu membangun moral dan kualitas bangsa.

Sub bab ini akan memberikan gambaran mengenai keadaan

Education and Culture

Qualified human resources is necessary to be able to survive in competition of globalization. One of the ways to improve intelegencial qualification is by educations. Weather formal or informal, education is expected to be able to build moral and behaviour of the nation.

The following sub chapter gives description on how educational condition in Lombok Barat Regency

pendidikan di Kabupaten Lombok Barat terutama mengenai pendidikan formalnya.

performed especially in its formal educations.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Health and Family Planning

Meningkatnya kemajuan teknologi dan pembangunan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan penduduk secara signifikan dan mampu menurunkan angka kematian. Keadaan kesehatan mengenai banyaknya sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan yang tersedia, jenis penyakit yang paling banyak menyerang di Kabupaten Lombok Barat selama setahun dapat dilihat dalam sub bab ini.

The development of technology and development is expected to increase significant the humankind medical conditions and should decrease number of mortality. Health condition in Lombok Barat Regency, on its medical resources, number of medical power, and type of diseases during the year are explained in the following chapters.

Kuantitas tidaklah berarti tanpa kualitas, itulah sebabnya memiliki anak – anak yang berkualitas namun sedikit akan lebih berarti dibandingkan dengan anak yang banyak namun tidak berkualitas. Keluarga Berencana dicanangkan selain untuk menekan laju pertumbuhan penduduk juga untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarga. Gambaran singkat mengenai Keluarga Berencana di Kabupaten Lombok Barat selama setahun dijelaskan dalam tabel-tabel

Quality would not be valuable without quantity, that's why having less qualified children is so much better than having many unqualified children. Family planning are programmed to control births and to increase the family's welfare and qualifications. Details on the family planning programme in Lombok Barat Regency described as the following tables in this chapter.

di bab ini.

Agama

Perbedaan tidaklah menjadi penghalang dalam kehidupan sosial masyarakat, termasuk perbedaan agama. Di Kabupaten Lombok Barat pemeluk agama Islam memang menjadi mayoritas namun hal tersebut tidak menimbulkan adanya suatu konflik dengan pemeluk agama lain. Keaneka-an agama yang ada justru mempererat rasa kebersamaan dan toleransi yang tinggi antar umat beragama.

Acara perang topat yang diadakan setiap tahunnya di Kecamatan Lingsar merupakan salah satu bukti nyata kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Lombok Barat. Acara ini dipelopori oleh umat beragama Hindu untuk menghormati hari raya umat Islam. Beberapa hal yang berkaitan dengan keagamaan di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam sub bab ini.

Religion

Differences is not the barriers in living within the society, not even difference in religion. Although Moslems hold major power in Lombok Barat Regency but this situation doesn't create any conflicts with other believers. Instead, the variety of religion strengthened the unity and toleration between believers.

Perang Topat Ceremony which are annually held in Lingsar District is one of the proof about the harmony of differences in religion of Lombok Barat Regency. The ceremony is held by the Hindus to honor the Moslems. Several information about religion aspects are described in this sub chapter.

Sosial Lainnya

Anak-anak terlantar, yatim piatu, gelandangan, PSK merupakan

Other Social

Abandoned children, orphans, homeless and even prostitutes are excess

beberapa eksekusi dari permasalahan sosial. Untuk itu mutlak diperlukan adanya lembaga yang mengatur permasalahan sosial. Lembaga ini dapat menjadi wadah untuk mengatur, mengakomodasi, dan menata hal-hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

Jumlah panti asuhan, karang Taruna, Bencana alam dan permasalahan sosial lainnya yang terjadi di Kabupaten Lombok Barat selama setahun dijelaskan dalam sub bab berikut.

of social problems. Therefore a special place or foundation is needed to manage these problems. The foundation could manage, accommodate, and keep many society problems in order.

Number of orphan house, youth organizations, Natural disaster during the year, social welfare problems in Lombok Barat Regency are explained in this sub chapter.

Peradilan

Justice

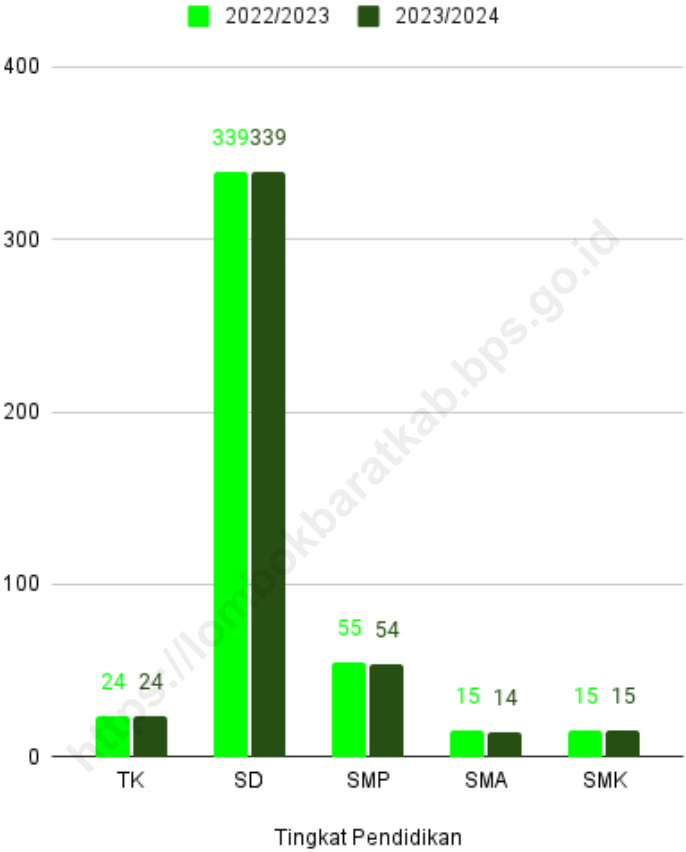
Sub Bab Peradilan merupakan sub bab baru yang dihadirkan pada publikasi tahun ini. Tabel ini menyajikan beberapa hal yang menyangkut pengadilan agama Giri Menang di Kabupaten Lombok Barat.

Perkara perceraian yang telah diputuskan, jumlah perkara yang diputuskan dan beberapa hal lainnya yang menggambarkan kinerja peradilan Agama di Kabupaten Lombok Barat disajikan pada tabel-tabel berikut.

Court sub chapter is a new sub chapter that we presented in this year publication. The tables serve several activities obtained by The Giri menang Religion Court in Lombok Barat regency.

Divorces cases, number of cases solved and other achievement that would describe the Giri Menang Religion Court in Lombok Barat Region is served in the following tables.

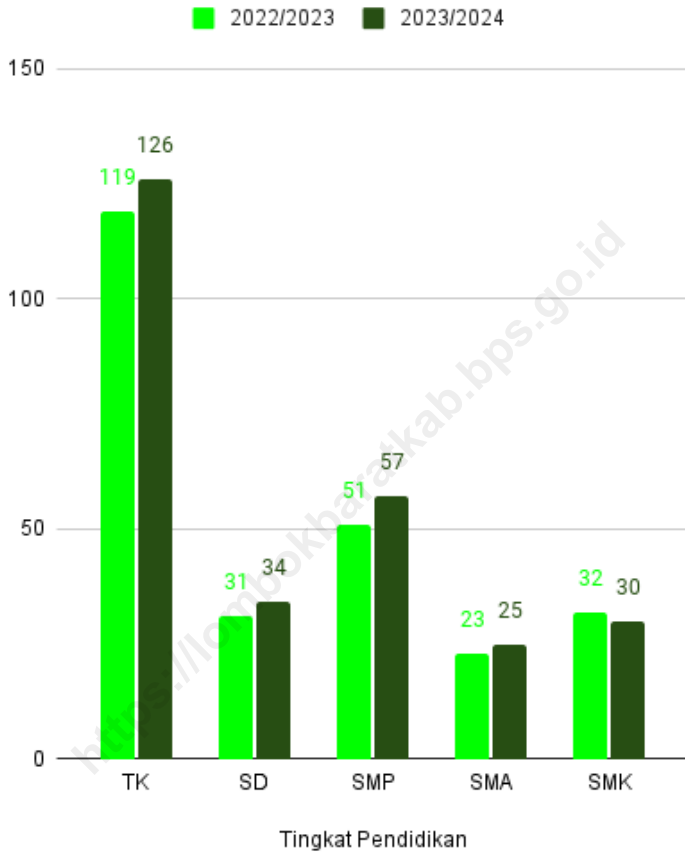
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Negeri di Kabupaten Lombok Barat
Figures *Total of Public School in Lombok Barat Regency*



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sekolah Swasta di Kabupaten Lombok Barat
Total of Private School in Lombok Barat Regency



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Gerung District, 2021–2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021 ²	2022 ²	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>			
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>			
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>			
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>			
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>			
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>			
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>			
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>			

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
³ ...

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Gerung, 2022/2023 dan 2023/2024**
**Number of Schools by Educational Level in Gerung District,
2022/2023 and 2023/2024**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	6	6	15	15	21	21
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	44	44	4	5	48	49
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	5	5	9	9	14	14
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	2	2	5	5	7	7
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	2	2	6	6	8	8
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2024

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2022/2023 dan 2023/2024
Number of Teachers by Educational Level in Gerung District, 2022/2023 and 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	2	64	54	65	56
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	170	175	290	287	460	462
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	106	99	142	145	248	244
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	40	41	61	65	101	106
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	94	93	68	68	162	161
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.
Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023
² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2024

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gerung, 2022/2023 dan 2023/2024
Table Number of Pupils by Educational Level in Gerung District, 2022/2023 and 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	488	503	432	427	920	930
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	4.376	4.386	4.138	4.152	8.514	8.538
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1.822	1.873	1.458	1.597	3.280	3.470
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	...	...	...	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	876	957	845	910	1.721	1.867
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1.107	1.077	779	758	1.886	1.835
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023
² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2024

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gerung, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Gerung District, 2021–2023

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2021 ²	2022 ²	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>			
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>			
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>			
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>			
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>			
Apotek <i>Pharmacy</i>			

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
³ ...

Tabel 4.2.2
Table

**Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2022**
*Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan
in Gerung District, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2022
(1)	(2)
BANYU URIP	
DASAN GERES	
BABUSSALAM	
DASAN TAPEN	
BELEKE	
KEBUNAYU	
GAPUK	
SUKA MAKMUR	
TEMPOS	
GERUNG SELATAN	
GERUNG UTARA	
MESANGGOK	
GIRI TEMBESI	
TAMAN AYU	
KECAMATAN GERUNG	

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gerung, 2021–2023
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Gerung District, 2021–2023*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2021 ²	2022 ²	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/Branded Bottled Water			
Air Isi Ulang/Refil Water			
Leding Dengan Meteran/Metered Piped Water			
Leding Tanpa Meteran/Non Metered Piped Water			
Sumur Bor atau Pompa/Artesian Well or Pumped Water			
Sumur/Well			
Mata Air/Spring			
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam			
Air Hujan/Rainwater			
Lainnya/Others			

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
³ ...

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Gerung, 2023
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANYU URIP				
DASAN GERES				
BABUSSALAM				
DASAN TAPEN				
BELEKE				
KEBUNAYU				
GAPUK				
SUKA MAKMUR				
TEMPOS				
GERUNG SELATAN				
GERUNG UTARA				
MESANGGOK				
GIRI TEMBESI				
TAMAN AYU				
KECAMATAN GERUNG				

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel 4.3.3 **Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2021–2023**
Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/ Kelurahan's Main Street Illumination in Gerung District, 2021–2023

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2021 ²	2022 ²	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/State Electricity			
Listrik Non Pemerintah/Non-State Electricity			
Non Listrik/Non-Electric			

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
³ ...

Tabel 4.3.4
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gerung, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Gerung District, 2021–2023

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2021 ²	2022 ²	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/Private			
Bersama/Shared			
Umum/Public			
Bukan Jamban/Non-Toilet			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³ ...

Tabel

4.3.5

Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gerung, 2023

Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Gerung District, 2023

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak Type of Cooking Fuel	2023
(1)	(2)
Listrik/Electric	
Elpiji 5,5 kg/Blue Gas 5.5 kg-LPG	
Elpiji 12 kg/12 kg-LPG	
Elpiji 3 kg/3 kg-LPG	
Gas Kota/City Gas	
Biogas/Biogas	
Minyak Tanah/Kerosene	
Briket/Briquettes	
Arang/Charcoal	
Kayu Bakar/Firewood	
Lainnya/Others	
Jumlah/Total	

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
Table Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BANYU URIP						
DASAN GERES						
BABUSSALAM						
DASAN TAPEN						
BELEKE						
KEBUNAYU						
GAPUK						
SUKA MAKMUR						
TEMPOS						
GERUNG SELATAN						
GERUNG UTARA						
MESANGGOK						
GIRI TEMBESI						
TAMAN AYU						
KECAMATAN GERUNG						

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: ...

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gerung,
2022**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Gerung District, 2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANYU URIP				
DASAN GERES				
BABUSSALAM				
DASAN TAPEN				
BELEKE				
KEBUNAYU				
GAPUK				
SUKA MAKMUR				
TEMPOS				
GERUNG SELATAN				
GERUNG UTARA				
MESANGGOK				
GIRI TEMBESI				
TAMAN AYU				
KECAMATAN GERUNG				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
BANYU URIP				
DASAN GERES				
BABUSSALAM				
DASAN TAPEN				
BELEKE				
KEBUNAYU				
GAPUK				
SUKA MAKMUR				
TEMPOS				
GERUNG SELATAN				
GERUNG UTARA				
MESANGGOK				
GIRI TEMBESI				
TAMAN AYU				
KECAMATAN GERUNG				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gerung, 2022
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Gerung District, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANYU URIP				
DASAN GERES				
BABUSSALAM				
DASAN TAPEN				
BELEKE				
KEBUNAYU				
GAPUK				
SUKA MAKMUR				
TEMPOS				
GERUNG SELATAN				
GERUNG UTARA				
MESANGGOK				
GIRI TEMBESI				
TAMAN AYU				
KECAMATAN GERUNG				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
BANYU URIP				
DASAN GERES				
BABUSSALAM				
DASAN TAPEN				
BELEKE				
KEBUNAYU				
GAPUK				
SUKA MAKMUR				
TEMPOS				
GERUNG SELATAN				
GERUNG UTARA				
MESANGGOK				
GIRI TEMBESI				
TAMAN AYU				
KECAMATAN GERUNG				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023

Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		
KECAMATAN GERUNG		

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Gerung, 2023
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Gerung District, 2023

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>				
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>				
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>				
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>				
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>				
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>				
Futsal/ <i>Futsal</i>				
Renang/ <i>Swimming</i>				
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>				
Bilyard/ <i>Billiards</i>				
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>				
Lainnya/ <i>Others</i>				

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: ...

05

**PERTANIAN
AGRICULTURE**

**ST
2023**



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG*

Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*

- SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih
- *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias
11. *Annual fruit and vegetable plants*
 - *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 - *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - *Entirely harvested/ demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist*

terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
 19. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
 19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from*

mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

20. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

22. Rumah Tangga Perikanan

22. *A capture fishery household is a*

Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

23. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Karena kondisi tanah yang subur dan areal pertanian yang sangat luas maka sebagian besar penduduk di Kabupaten Lombok Barat mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utamanya. Jika dibandingkan dengan Kabupaten lain areal persawahan di Kabupaten ini cukup luas tak heran jika Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu lumbung beras di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lombok Barat. Sektor ini mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan juga perikanan. Maka bab ini memfokuskan pertanian ke dalam 5 sub bab seperti tersebut di atas.

Tanaman Pangan

Tanaman pangan mencakup padi, jagung, palawija, sayur mayur dan buah-buahan. Sebagai sentra beras, produksi padi di Kabupaten Lombok Barat menjadi indikator keberhasilan

DESCRIPTION

Because of the fertile land and prosperous landscape and also large area of farm, most of Lombok Barat Regency citizen are counting on agriculture as their major economic income. Lombok Barat become one of the main rice barn of Nusa Tenggara Barat Province because the fact that It's farming area quite big compared to the other region.

Agricultural sector gives a lot of contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Lombok Barat. The Sector includes farms, Plantation, Forestry, ranch farming and fishery. And so this chapter will focus on those five sub chapters.

Food Crops

Food crops includes paddy as the origin of rice, corn, vegetables and also fruits. As the centre of rice, production of paddy in Lombok Barat Regency become indicator of the success of farming

program pertanian. Namun keadaan produk tanaman pangan lain juga patut dilihat sebagai gambaran potensi pertanian yang dimiliki. Bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Lombok Barat, table-tabel yang disajikan dalam sub bab berikut menjelaskan mengenai perkembangan luas lahan dan produksi beberapa jenis tanaman pangan yang produktif di Kabupaten Lombok Barat, mulai dari padi, palawija hingga sayur mayurnya.

programs. But other food plants should be considered as other farming potential that the region has. In cooperations with Agricultural and Livestock Services of Lombok Barat Regency, the following tables describe the development of agricultural area and productions of several food crops that are very productive in Lombok Barat regency, including paddy, corn, cassava, fruits and vegetables.

Perkebunan

Estates

Selain subsektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perkebunan di Kabupaten Lombok Barat juga turut memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi perekonomian Kabupaten Lombok Barat. Kelapa, kopi, cengkeh, jambu mete, vanili, kapas, kapuk, coklat, tembakau, asam, pinang, merupakan jenis tanaman perkebunan yang diproduksi di Kabupaten Lombok Barat. Kelapa dan Jambu Mete merupakan produk unggulan perkebunan. Dengan pengelolaan yang baik produk perkebunan di

Besides food farming, estate sub sector in Lombok Barat Regency gives a lot of contribution for Lombok Barat economic growth. Coconuts, coffee, cashew, vanilla, cotton, capok, cocoa, tobacco, tammarine, areca palm,, are kinds of garden plants that are produced in Lombok Barat Regency. Coconut and Cashews is the main product of Lombok Barat Estates. Good management are hoped to be able to increase the estate production so that Lombok Barat could compete with other region. Several changes had happened

Kabupaten Lombok Barat diharapkan mampu bersaing dengan daerah lainnya. Perubahan yang terjadi selama tahun 2010 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

during the year of 2010 and the following tables described that.

Kehutanan

Forestry

Hutan merupakan paru-paru bagi bumi dan sumber cadangan air. Kelestarian hutan menjadi tanggung jawab setiap aspek yang ada dalam masyarakat karena masyarakat pula yang merasakan arti penting dari kelestarian hutan. Tidak banyak yang dapat dijelaskan mengenai keadaan kehutanan di Kabupaten Lombok Barat, namun produksi beberapa macam produk kehutanan yang potensial di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat dalam sub bab ini.

Forests are the lungs of the earth and also the source of water supply. The natural wellbeing of the forests are every body's responsibility because every body needs and feel the effect of the forests. There are not too many to explain about forestry in Lombok Barat Regency, but the production of several forest product that are potential are shown in this sub chapter.

Peternakan

Livestock

Peternakan tidak dapat dipisahkan dari pertanian sehingga sejalan dengan produksi pertaniannya Kabupaten Lombok Barat juga mengembangkan produk peternakan nya. Beberapa produk utamanya adalah sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, ayam

Ranch can not be separate from farming. That is why Lombok Barat Regency produced several ranch animal to support the farming product. Some of the main products are cows, buffaloes, chickens, goats, lambs, pigs and horses. Although it haven't given a

dan babi. Walaupun belum dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi perekonomian Lombok Barat, namun potensi yang ada pada sector peternakan ini perlu digali dan dikembangkan.

significant contribution for Lombok Barat economic development, ranch potential should be developed to increase the production.

Perikanan

Fishery

Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan lautan, wilayah Kabupaten Lombok Barat cukup kaya dengan produk perikanan lautnya. Namun sampai dengan saat ini masih banyak nelayan yang menangkap ikan dengan cara tradisional sehingga dari tahun ke tahun produksi perikanan laut di Kabupaten Lombok Barat tidak mengalami peningkatan yang cukup berarti.

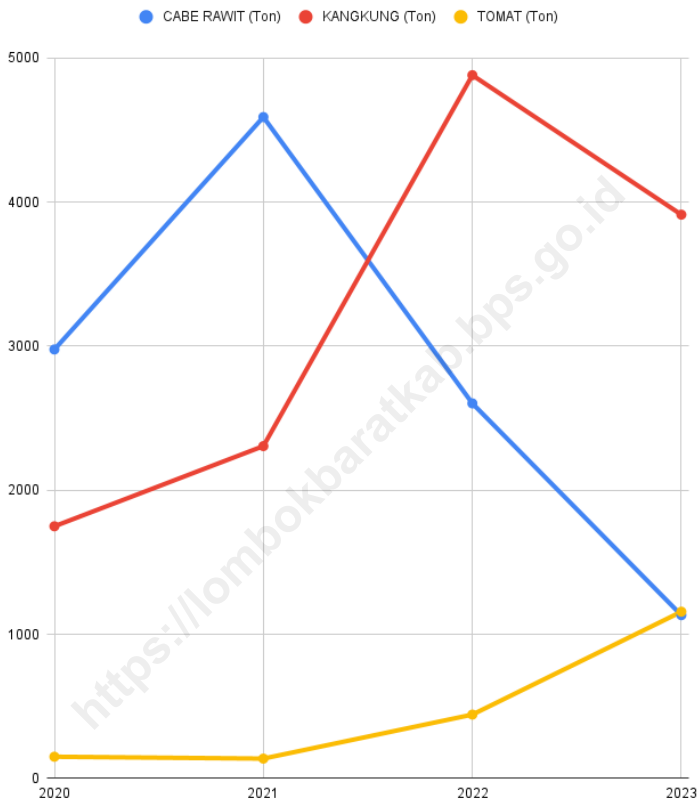
As a region which surrounded by oceans and sea, Lombok Barat regency is rich with fish. But It's a pity to see that lot of It's fishermen are still using traditional ways to catch the fish, no wonder Lombok Barat sea fish production are not significantly increasing each year.

Selain ikan laut budidaya perikanan darat juga digalakkan dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Gambaran lengkap mengenai perikanan di Kabupaten Lombok Barat dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

Other than sea fish, land fish are also being generated and produced so that the local regioners could increase their economic incomes. Details about Lombok Barat Regency fish production are described in the following tables.

Gambar 5.1
Figures

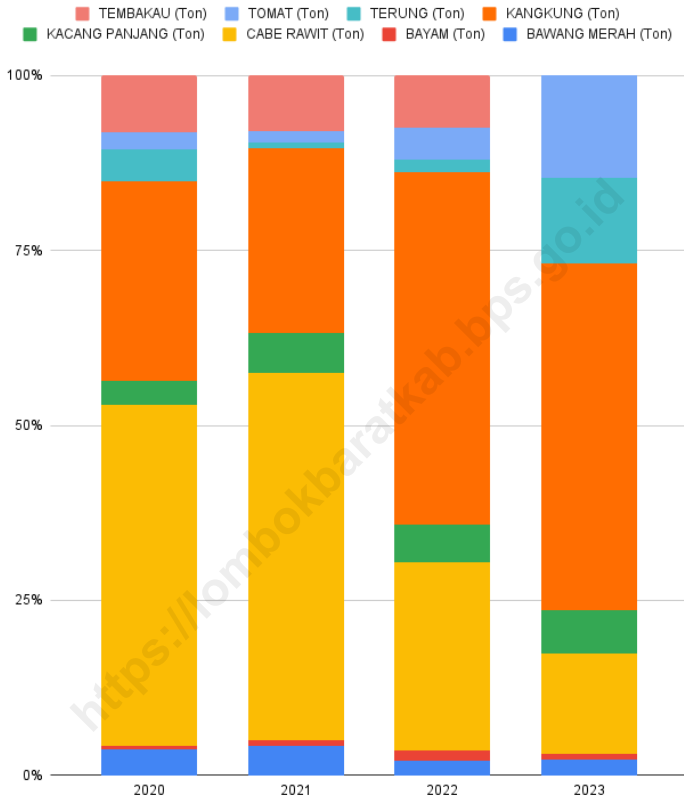
Perbandingan Tren Produksi Cabai Rawit, Kangkung, dan Tomat di Kabupaten Lombok Barat (ton)
Comparisson of Trend Production of Cayenne Pepper, Water Spinach, and Tomato (ton)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 5.2
Figures

Proporsi Tanaman Sayur Semusim di Kabupaten Lombok Barat
Proportion of Seasonal Vegetables in Lombok Barat Regency



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat, 2020–2023

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Barat Regency, 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
BAWANG MERAH (Ha)	44,00	39,00	23,00	15,00
BAYAM (Ha)	12,00	8,00	11,00	12,00
CABE KERITING (Ha)	0,00	3,00	5,00	14,00
CABE RAWIT (Ha)	400,00	325,00	189,00	132,00
CABE TEROPONG (Ha)	0,00	35,00	6,00	12,00
JAMUR MERANG (m2)	0,00	1,00	4,00	5,00
JAMUR TIRAM (m2)	0,00	12.070,00	26.315,00	32.500,00
KACANG PANJANG (Ha)	32,00	22,00	36,00	48,00
KANGKUNG (Ha)	137,00	92,00	127,00	129,00
TERUNG (Ha)	11,00	11,00	18,00	42,00
TOMAT (Ha)	12,00	7,00	19,00	42,00
TEBAKAU (Ha)	319,00	475,06	476,00	...
Buah–buahan/Fruits:				
ANGGUR (Ha)	0,06	0,07	0,24	0,32
MELON (Ha)	2,00	7,00	11,00	6,00
KAPUK (Ha)	0,00	83,00	83,00	...
KOPI ROBUSTA (Ha)	722,00	722,00	728,00	...

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

Tabel 5.2
Table

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat,
2020–2023**

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Lombok Barat Regency, 2020–2023***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
BAWANG MERAH (Ton)	226,00	367,20	206,00	180,50
BAYAM (Ton)	32,40	75,30	138,00	58,50
CABE KERITING (Kuintal)	0,00	220,00	374,00	1.280,00
CABE RAWIT (Ton)	2.977,00	4.590,50	2.602,70	1.132,50
CABE TEROPONG (Kuintal)	0,00	4.911,00	877,00	1.015,00
JAMUR MERANG (Kuintal)	0,00	2,00	6,00	0,50
JAMUR TIRAM (Kuintal)	0,00	9.440,00	31.213,00	7.114,00
KACANG PANJANG (Ton)	207,10	496,30	534,00	494,10
KANGKUNG (Ton)	1.749,50	2.306,20	4.881,20	3.912,80
TERUNG (Ton)	277,30	76,20	174,90	972,30
TOMAT (Ton)	149,80	136,80	442,30	1.156,50
TEBAKAU (Ton)	493,00	695,15	715,00	...
Buah–buahan/Fruits:				
ANGGUR (Ton)	4,30	7,84	20,50	25,40
MELON (Ton)	34,20	136,50	172,80	86,60
KAPUK (Ton)	0,00	20,00	17,00	...
KOPI ROBUSTA (Ton)	365,00	366,00	367,00	...

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Lombok Barat, 2020–2023
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Lombok Barat Regency, 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CENGKEH (Ha)	658,00	659,00	659,00	...
PINANG (Ha)	116,00	116,00	116,34	...

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

Tabel
Table 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lombok Barat, 2020–2023**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok
Barat Regency, 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CENGKEH (Ton)	94,00	94,00	94,00	...
PINANG (Ton)	35,00	35,00	33,48	...

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

Tabel 5.5
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lombok Barat, 2020–2023
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lombok Barat Regency, 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AGLAONEMA (m2)	629,00	113,00	110,00	70,00
ANGGREK POT (m2)	0,00	6,00	9,00	67,00
ANGGREK POTONG (m2)	0,00	0,00	0,00	9,00
ANTHURIUM BUNGA (m2)	716,00	21,00	144,00	510,00

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

Tabel 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di**
Table **Kabupaten Lombok Barat, 2020–2023**
 Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
 Lombok Barat Regency, 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AGLAONEMA (Pohon)	1.577,00	131,00	129,00	102,00
ANGGREK POT (Pohon)	0,00	30,00	54,00	118,00
ANGGREK POTONG (Tangkai)	0,00	0,00	0,00	48,00
ANTHURIUM BUNGA (Tangkai)	2.144,00	494,00	1.786,00	1.290,00

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Barat, 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Barat Regency, 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
ALPUKAT (Ton)	111,70	70,66	76,34	109,84
BELIMBING (Ton)	65,80	71,60	52,08	72,83
ASAM JAWA (Ton)	0,00	0,00	9,00	...
JAMBU METE (Ton)	1.869,05	1.876,10	1.877,54	...
KAKAO (Ton)	188,79	190,00	190,52	...
KELAPA DALAM (Ton)	15.259,00	15.277,00	15.277,00	...
Sayuran/Vegetables:				
...				

Catatan/Note: <https://11ap.pertanian.go.id/portalstatistik/>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat/Agricultural Agency of Lombok Barat Regency

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

ST
2023



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. Hotel bintang adalah usaha
- b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. Average length of stay is the average stay duration offoreign visitor in Indonesia for one trip.
4. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. A classified hotel is the business

penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

9. Transportasi Darat. Perhubungan darat memegang peranan yang sangat penting Selain untuk distribusi barang, proses komunikasi antar daerah juga memerlukan sarana perhubungan darat Bus, minibus, sepeda motor adalah beberapa contoh sarana perhubungan darat yang banyak terdapat di Kabupaten Lombok Barat Namun untuk bis hanya dipakai sebagai sarana penghubung antar pulau atau

9. *Land Transportation. Land transportation holds an important role in socialization for goods and services distribution and communication process between regions are a few of their functions Buses, Minibuses, motorcycles are several of land transportation that are available in Lombok Barat Regency But Buses is only use for transportation between city or island For transportation in the city there are minibuses, motorcycles*

antar kota Sedangkan jenis sarana yang digunakan di dalam kota hanyalah minibus, sepeda motor dan cidomo sebagai angkutan tradisional khas Lombok, Keadaan jalan, jumlah kendaraan bermotor, dan jumlah kecelakaan lalu lintas adalah diantaranya yang dijelaskan dalam bab ini.

and cidomo as Lombok island traditional transportation Condition of road , number of vehicles and motorcycles, and frequency of traffic accidents are explained in this sub chapter

10. Transportasi Laut. Kabupaten Lombok Barat memiliki Pelabuhan yang sangat vital karena pelabuhan tersebut menghubungkan Pulau Bali dengan Pulau Lombok Pelabuhan tersebut terdapat di kecamatan Lembar, dan mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya. Bab ini akan memberikan gambaran mengenai keadaan di Pelabuhan Lembar.

10. *Sea Transportation.* Lombok Barat Regency has a very vital Harbour because it is a harbour that connect Bali islands and Lombok Island The harbour is in Lembar District and could give quite contribution to It's society economic income. *This sub chapter will inform the performance of Lembar Port.*

11. Pos dan Telekomunikasi. Telekomunikasi merupakan jembatan yang mampu menghubungkan antara individu yang satu dengan lainnya Jarak bukanlah lagi merupa kan suatu masalah berkat adanya telekomunikasi Berkembangnya teknologi modern mengakibatkan semakin banyak dan mudahnya cara untuk berkomunikasi Tidak hanya melalui pos dan telepon, telekomunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan sarana lain yang lebih mudah dan

11. *Post and Telecommunication.* Telecommunication is a bridge that make a connection between individual Distances is no longer a problem because of to telecommunication The rapid growth of modern technology make ways of communicate easier and faster Not Only by postal air mail, telecommunication can be done by other devices that are more sophisticated. Several of the Postal and telecommunication performance in Lombok Barat Regency.

terjangkau Beberapa keadaan pos dan telekomunikasi di Kabupaten Lombok Barat.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Lombok Barat. Keadaan alam yang indah dan masih alami menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun asing. Banyak jenis obyek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat, seperti pantai, taman pantai, hutan, peninggalan sejarah, air terjun, dan sebagainya.

Tanpa adanya sarana perhubungan, maka proses perputaran ekonomi dan sosial bahkan budaya di masyarakat akan sulit berkembang. Setelah dibuka sarana perhubungan maka sarana transportasi juga patut diperhitungkan, baik darat laut maupun udara. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik maka otomatis proses kebudayaan akan dapat berkembang. Hal ini akan berdampak pada dunia pariwisata.

Seiring dengan kemajuan jaman, sarana telekomunikasi pun semakin pesat berkembang. Maka bab ini akan dibagi menjadi 3 sub bab yaitu perhubungan darat, perhubungan laut, pos dan telekomunikasi.

DESCRIPTION

Tourism is one of the potential sector in Lombok Barat. Natural view and beautiful landscape become the lure for domestic and foreign tourists to visit Lombok Barat. There are many places to visit such as beaches, forests, historical sites, waterfalls, etc.

Without any proper connection infrastructure, the economic, social and even cultural growth would be stuck and hard to develop. There for transportation should also be considered whether land transportation or air transportation. With proper media in structure and infrastructure, automatically cultural process would grow fast and this would have an effect on tourism.

Telecommunication are also growing quite rapidly nowadays. Therefore this chapter will be divided into three sub chapter which are land Transportation, Sea Transportation, Post and Telecommunication.

Tanpa adanya sarana perhubungan, maka proses perputaran ekonomi dan sosial bahkan budaya di masyarakat akan sulit berkembang. Setelah dibuka sarana perhubungan, maka sarana transportasi juga patut diper-
timbangkan, baik darat laut maupun udara.

Without any proper connection infrastructure, the economic, social and even cultural growth would be stuck and hard to develop. There for transportation should also be considered whether land transportation or air transportation.

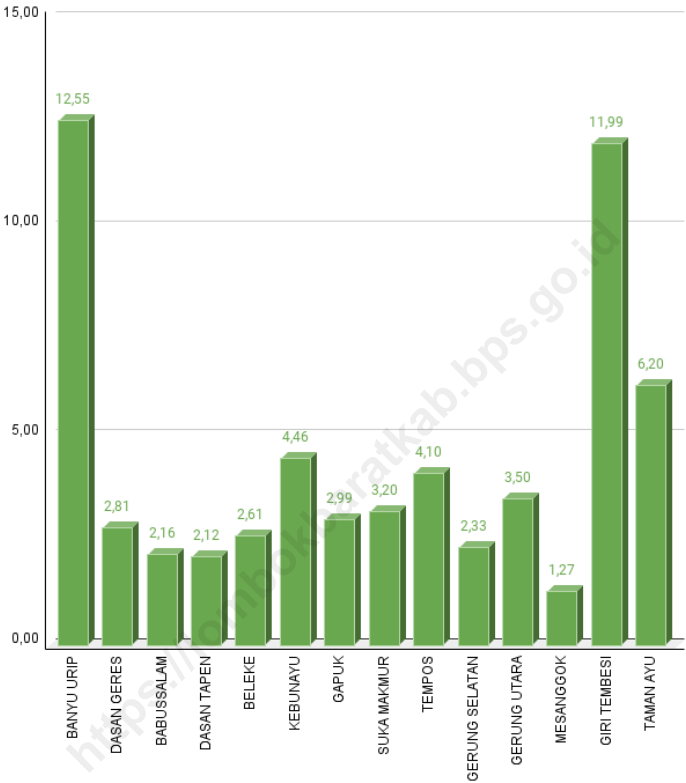
Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik, maka otomatis proses kebudayaan akan dapat berkembang. Hal ini akan berdampak pada dunia pariwisata.

With proper media in structure and infrastructure, automatically cultural process would grow fast and this would have an effect on tourism.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

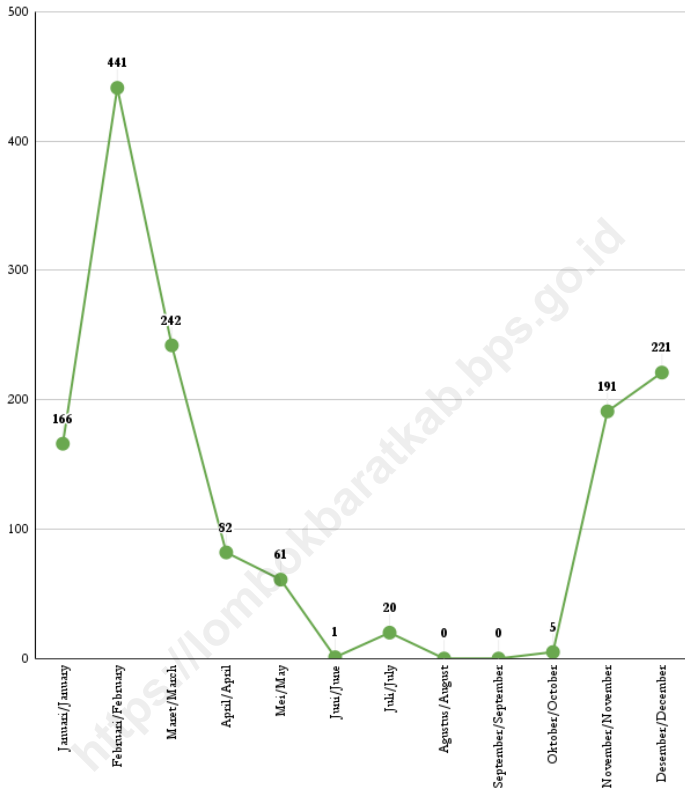
Luas Desa/Kelurahan (km²)
Total Area of Village/Subdistrict (km²)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 6.2
Figures

Curah Hujan di Kecamatan (mm)
Number of Precipitation (mm)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

6.1 PARIWISATA
TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Gerung, 2023
Table Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		
KECAMATAN GERUNG		

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

6.2 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
Table *Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* ...

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel
Table 6.2.2

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gerung, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jumlah Menara Telepon seluler <i>Number of Base Transceiver Station (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler <i>Cellular Phone Communication Service Operators</i>
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		
KECAMATAN GERUNG		

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3.2

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Gerung, 2023**
*The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan
in Gerung District, 2023*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Celular Phone Signal	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Type of Celular Phone Signal
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		
KECAMATAN GERUNG		

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

ST
2023



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
 2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
 4. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 5. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi
1. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*
 - c. *Net profit*
 2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 3. *Trade takes a very important role in a region economic growth Therefore this chapter will provide several tables which is connected to trade in Lombok barat regency*
 4. *Shopping Complex is a group of shop consisting at least 10 store and clumped. In a shop group, number of the its physical building can be more than one.*
 5. *Market with the permanent building/flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or*

atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

sirap, have wall or also not.

6. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.
 7. Mini market adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 8. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.
 9. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
6. *Market no permanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall .*
 7. *Mini market is self-service system, selling various kinds of goods at retail, and every thing has a price lable, with a building are less than 400 m².*
 8. *Shop And Grocery Store is a building that serve as a place of business to sell daily use items at retail, which does not have self service system, and is managed by one seller .*
 9. *Food And beverage Store is a business to sells prepared food and beverage in permenentbuildingwith the features that buyersare not taxed.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbankan merupakan motor perekonomian rakyat Keberadaannya mampu membangkitkan geliat bagi dunia usaha terutama dalam hal permodalan Koperasi telah terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya sehingga terus digalakkan dan dibina kelangsungannya

Banking is the machine of public economic It's existence could rise the home industries especially in providing cash flow Cooperative had been proven could increase It's member welfare that's why the government keep on doing efforts to increase it

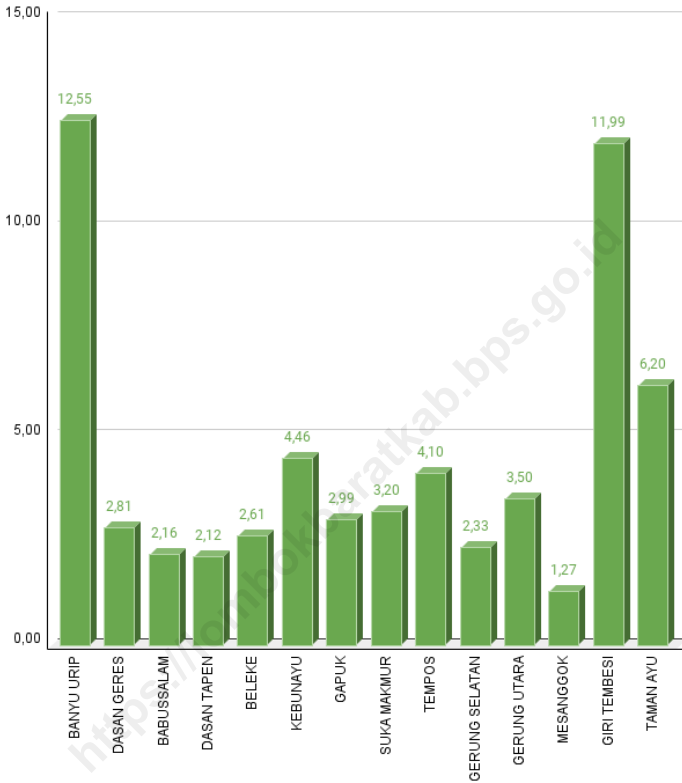
Perdagangan memegang peranan yang penting bagi berputarnya perekonomian di suatu daerah Maka dalam bab ini kami akan menyajikan beberapa tabel yang berkaitan dengan perdagangan di Kabupaten Lombok Barat

Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

Gambar
Figures

7.1

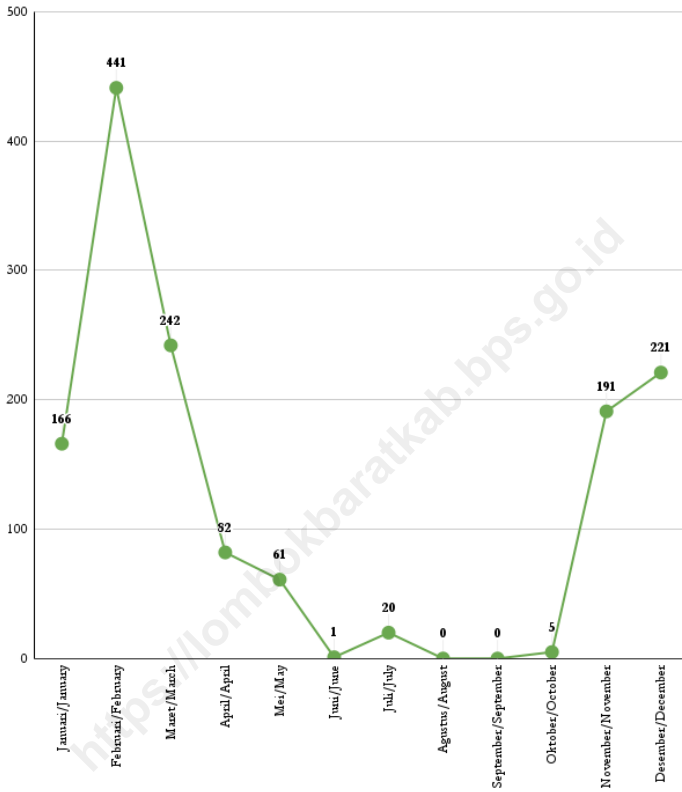
Luas Desa/Kelurahan (km²)
Total Area of Village/Subdistrict (km²)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Gambar 7.2
Figures

Curah Hujan di Kecamatan (mm)
Number of Precipitation in District (mm)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Lombok Barat/BPS-Statistics of Lombok Barat Regency

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Gerung, 2023
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Gerung, 2023**
**Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Gerung District, 2023**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		
KECAMATAN GERUNG		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(4)	(5)
BANYU URIP		
DASAN GERES		
BABUSSALAM		
DASAN TAPEN		
BELEKE		
KEBUNAYU		
GAPUK		
SUKA MAKMUR		
TEMPOS		
GERUNG SELATAN		
GERUNG UTARA		
MESANGGOK		
GIRI TEMBESI		
TAMAN AYU		
KECAMATAN GERUNG		

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gerung, 2023

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Gerung District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
BANYU URIP			
DASAN GERES			
BABUSSALAM			
DASAN TAPEN			
BELEKE			
KEBUNAYU			
GAPUK			
SUKA MAKMUR			
TEMPOS			
GERUNG SELATAN			
GERUNG UTARA			
MESANGGOK			
GIRI TEMBESI			
TAMAN AYU			
KECAMATAN GERUNG			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

ST 2023

SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT
BPS-STATISTICS OF LOMBOK BARAT

Jl. Soekarno Hatta, Girimenang, Dasan Geres, Kec. Gerung,
Telp. : (0370) 681490
Email : bps5201@bps.go.id